

Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pakaian Dinas Harian Berbasis Metode Full Costing Pada UD. Isna Garment

Achmad Wicaksono^{1*}, Putri Sulung Ditasari¹

¹Program Studi Akuntansi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

Abstrak

Riset ini diselenggarakan dengan tujuan guna mengetahui penentuan harga pokok produksi (HPP) Pakaian Dinas Harian (PDH) pada UD. Isna Garment. Metode penelitian yang dipakai pada riset ini ialah metode kualitatif. Data penelitian diperoleh peneliti dengan cara melaksanakan wawancara secara semi-terstruktur dengan pemilik dan pegawai yang bekerja pada UD. Isna, serta peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi dan observasi. Data yang diperoleh kemudian dilakukan analisis secara deskriptif guna menjawab rumusan masalah yang ada. Hasil riset menunjukkan bahwa pemilik selama ini telah melakukan perhitungan HPP pada produk PDH yang dibuat dengan menjumlahkah biaya bahan baku yang dikeluarkan dengan biaya tenaga kerja dan biaya lainnya sehubungan dengan proses produksi PDH. Metode yang dipakai pemilik dalam menghitung HPP ialah dengan menggunakan metode *full costing*, meskipun pemilik masih belum bisa membebankan dengan tepat biaya penyusutan ke dalam perhitungan tersebut.

Kata kunci

Akuntansi; Harga pokok produksi; Pakaian Dinas Harian; Metode *full costing*

Abstract

This research was conducted to determine the cost of production (HPP) of Daily Service Clothes (PDH) at UD. Isna Garment. The research method used in this research is qualitative. Researchers obtained data by conducting semi-structured interviews with owners and employees at UD. Isna and the researchers also use documentation and observation techniques. The data obtained was then analyzed descriptively to answer the existing problem formulation. The research results show that the owner has been calculating COGS for PDH products by adding up the raw material costs incurred with labor and other expenses related to the PDH production process. The owner used the complete costing method in calculating COGS, although the owner can still not correctly charge depreciation costs in this calculation.

Korespondensi

Achmad Wicaksono

wicaksono405.akn@unusida.ac.id

Keywords

Accounting; Cost of production; Daily work clothes; Full costing method

Pendahuluan

Pada era industri *modern* yang penuh dengan dinamika pasar dan persaingan yang ketat, pemahaman yang mendalam tentang biaya produksi dan digital marketing menjadi kunci utama bagi perusahaan untuk mempertahankan keunggulan kompetitifnya (Tyoso and Haryanti, 2020; Kafidin Muzakki and Dian Fahriani, 2022). Sistem Pendukung Keputusan dalam Bisnis menjadi alat kunci untuk penetapan harga pokok produksi yang akurat dan efisien, elemen vital dalam mengelola biaya produksi dan memaksimalkan keuntungan (Irawan *et al.*, 2023). Menyusuri tantangan tersebut, UD. Isna Garment sebagai salah satu produsen Pakaian Dinas Harian (PDH) yang telah mapan, dihadapkan pada tuntutan untuk mengoptimalkan strategi penetapan harga pokok produksinya guna menjaga daya saingnya di pasar. Pada membangun bisnis di industri kreatif, mengelola harga pokok produksi (HPP) secara efektif esensial untuk meningkatkan margin laba dan memastikan keberlanjutan usaha (Aryanto *et al.*, 2024).

Harga pokok produksi (HPP) merupakan konsep yang penting dalam konteks bisnis, terutama dalam industri manufaktur dan produksi. HPP adalah total biaya yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan untuk memproduksi barang atau jasa tertentu (Sujarwani, 2020; Septin, Muzakki and Putrihadiningrum, 2022). Melalui optimalisasi harga pokok produksi, perusahaan dapat memperbaiki keberlanjutan pelaporannya dan mengoptimalkan strategi transfer pricing, yang pada gilirannya meningkatkan transparansi dan efisiensi fiskal (Iriyadi *et al.*, 2024). Analisis yang cermat terhadap harga pokok produksi tidak hanya memberikan wawasan mendalam tentang komponen biaya yang terlibat dalam setiap tahapan produksi, tetapi juga memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi area-area potensial dimana efisiensi dapat ditingkatkan, serta memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih terinformasi dalam menetapkan harga jual yang sesuai (Al-refiay *et al.*, 2022; Dewi and Wicaksono, 2023).

Optimalisasi harga pokok produksi dan perhitungan harga pokok penjualan yang akurat, dalam konteks Eco-Pesantren, menjadi kunci utama dalam meningkatkan margin laba dan daya saing bisnis (Pujianto *et al.*, 2021; Wicaksono and Anwar, 2023). Selain itu, memahami harga pokok produksi (HPP) dalam konteks Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning menjadi sarana edukasi fundamental bagi investor pasar mata uang kripto, memfasilitasi penemuan nilai intrinsik aset dan pembuatan keputusan investasi yang lebih tepat melalui eksplorasi dan interaksi langsung (Meiryani *et al.*, 2023; Firdaus and Aini, 2024).

Melalui pemahaman tentang komponen-komponen HPP dan pengembangan media pembelajaran memungkinkan seorang pebisnis untuk melakukan analisis *cost-volume-profit* (CVP) yang lebih baik (Lestari and Wicaksono, 2023; Mawaddah and Lestari, 2024). Hal ini membantu dalam pengambilan keputusan strategis, seperti penentuan volume produksi yang optimal, mengevaluasi efisiensi produksi, atau menentukan strategi penetapan harga yang tepat untuk memasuki pasar baru. HPP juga merupakan informasi penting dalam perencanaan keuangan jangka Panjang. Melalui mengetahui berapa besar biaya yang terlibat dalam produksi, seorang pebisnis dapat merencanakan kebutuhan modal, mengatur anggaran, dan melakukan proyeksi yang lebih akurat (Suzan and Nabilah, 2020).

Mengingat pentingnya HPP dalam operasional bisnis, peneliti tertarik untuk meneliti secara lebih mendalam bagaimana implemnetasi perhitungan harga pokok produksi PDH di salah satu UMKM yang berada di wilayah Sidoarjo yakni UD. Isna Garment. Penelitian terkait implementasi *total quality management* (Prastyawati and Novie, 2023) dan analisis sistem informasi akuntansi persediaan barang *fire alarm system* (Hikmah and Taufiq, 2023). Namun, penelitian tentang analisis penentuan harga pokok produksi pakaian dinas harian berbasis metode full costing pada UD. Isna Garment belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis perbandingan perhitungan harga pokok produksi dengan metode full costing dan perhitungan harga pokok produksi UMKM Mie Gobyo. Adapun pertimbangan peneliti, mengambil lokasi penelitian di UD. Isna karena UMKM ini telah berdiri lama sejak tahun 1998 dan masih beroperasi hingga saat ini. Mengingat jumlah pelanggan yang semakin banyak, maka diperlukan riset mengenai penentuan HPP yang berguna bagi pengembangan bisnis konveksi ke depannya.

Metode

Riset ini dilaksanakan pada UD. Isna Garment yang berlokasi di Perumahan Bluru Permai Blok DC No. 28, Bluru Kidul, Kec. Sidoarjo. Riset diselenggarakan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan dalam ilmu pengetahuan yang bertujuan guna memahami fenomena sosial atau perilaku manusia melalui deskripsi, interpretasi, dan pemahaman yang mendalam (Sugiyono, 2013). Subjek pada penelitian ini ialah pemilik dan staf bagian keuangan yang bekerja di UD. Isna Garment. Objek penelitian ialah penelitian difokuskan pada perhitungan harga pokok produksi Pakaian Dinas Harian (PDH) yang diproduksi oleh UD. Isna Garment selama ini.

Data yang dipakai pada riset ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh peneliti dengan cara melakukan wawancara secara semi-terstruktur pada pemilik dan karyawan yang melaksanakan fenomena menghitung harga pokok produk selama ini. Data sekunder diperoleh peneliti melalui proses dokumentasi selama berada di lapangan. Adapun data sekunder yang diambil adalah data perhitungan HPP secara manual yang diakukan oleh pemilik dan karyawan bagian keuangan. Data yang diperoleh kemudian dilakukan analisis dengan tahapan sebagai berikut: (1) Pengumpulan Data; (2) Reduksi Data; (3) Penyajian Data; (4) Penarikan Kesimpulan. Guna meyakinkan data penelitian yang diperoleh valid, peneliti melakukan proses validasi data dengan menggunakan triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

UD. Isna Garment merupakan usaha yang bergerak dibidang konveksi dengan hasil produksi berupa jas, pakaian dinas, seragam sekolah mulai dari tingkat SD hingga SMA. UMKM ini berdiri sejak tahun 1998, didirikan oleh M. Muklis. UMKM ini beroperasi di perumahan Bluru Permai, Sidoarjo. Pada operasional bisnis sehari-hari langsung ditangani oleh pemilik yakni M. Muklis dengan dibantu beberapa karyawan yang berstatus tenaga harian lepas.

Merujuk hasil wawancara dengan pemilik, ditemukan bahwa selama ini UD. Isna Garment telah melakukan perhitungan HPP untuk setiap produk konveksi yang dihasilkan. Pemilik dalam menghitung HPP, menggunakan perhitungan secara manual yakni dengan menjumlahnya biaya bahan baku yang dikeluarkan guna memproduksi produk ditambah dengan biaya gaji pegawai dan biaya lainnya sehubungan dengan produksi barang tersebut. Berikut adalah perhitungan harga pokok produksi untuk membuat Pakaian Dinas Harian (PDH):

Tabel 1. Biaya Bahan Baku PDH

No	Bahan Baku	Satuan	Kebutuhan Per Bulan	Harga Satuan	Total
1	Kain	Meter	1.500	30.000	45.000.000
2	Benang	Pcs	100	75.000	750.000
3	Kancing	Gross	19	15.000	285.000
4	Plastik	Pack	10	14.000	140.000
Total Biaya Bahan Baku					46.175.000

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Tabel 2. Biaya Tenaga Kerja Langsung PDH

No	Keterangan	Jumlah Tenaga Kerja	Upah Per Hari	Jumlah Produksi Per Orang	Total
1	Karyawan Bordir	3	75.000	225	6.750.000
2	Karyawan Jahit	10	17.000	100	17.000.000
Total Biaya Tenaga Kerja Langsung					23.750.000

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Tabel 3. Biaya Overhead Tetap

No	Jenis	Kuantitas	Harga Perolehan	Masa Manfaat	Biaya	Biaya
					Penyusutan Per Tahun	Penyusutan Per Bulan
1	Mesin Jahit	10	45.000.000	10	4.500.000	375.000
2	Mesin Neci	1	4.000.000	10	400.000	33.300
3	Mesin Bordir	1	375.000.000	10	37.500.000	3.125.000
4	Komputer	1	5.000.000	5	1.000.000	83.300
Total Biaya Overhead Pabrik Tetap						3.616.600

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Tabel 4. Biaya Overhead Variabel

No	Keterangan	Jumlah
1	Biaya bahan penolong	500.000
2	Biaya tenaga kerja tidak langsung	4.620.000
3	Biaya Listrik	700.000
4	Biaya Transport	500.000
5	Biaya Perawatan Mesin	300.000
6	Biaya Produksi Lainnya	250.000
Total Biaya Overhead Variabel		6.870.000

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Tabel 5. Perhitungan Harga Pokok Produksi PDH

No	Keterangan	Jumlah
1	Biaya bahan baku	46.175.000
2	Biaya tenaga kerja langsung	23.750.000
3	Biaya Overhead Tetap	3.616.000
4	Biaya Overhead Variabel	6.870.000
Harga Pokok Produksi		80.411.000
HPP Per Pakaian		80.412

Sumber: Data diolah peneliti (2023)

Pembahasan

Merujuk pada Tabel 1, diketahui bahwa untuk membuat 1000 Pakaian Dinas Harian (PDH) dibutuhkan bahan baku berupa 1.500 meter kain, 100 pcs benang, 19 gross kancing, dan 100 pack plastik. Total biaya bahan baku yang harus dikeluarkan pemilik ialah Rp 46.175.000,-. Harga bahan baku masing-masing item bisa saja berubah tergantung ketersedian di pasar, peneliti mengambil data tersebut untuk mewakili pembuatan PDH pada tahun 2023. Setelah biaya bahan baku diketahui, selanjutnya pemilik menjumlahkan biaya bahan baku PDH dengan gaji karyawan yang berhubungan dengan proses produksi PDH.

Merujuk tabel 2, diketahui UD. Isna Garment memiliki tenaga kerja langsung meliputi 3 orang karyawan Bordir dan 10 orang karyawan Jahit. Karyawan tersebut dipekerjakan oleh pemilik dengan sistem pegawai harian lepas. Biaya yang dikeluarkan untuk membayar 13 orang karyawan tersebut guna memproduksi 1.000 PDH ialah Rp 23.750.000,-. Selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, pemilik juga memperhitungkan biaya lainnya yang terkait dengan produksi PDH. Biaya ini disebut dengan biaya *overhead*. Terdapat 2 jenis biaya *overhead* pada proses produksi PDH yakni biaya *overhead* tetap dan biaya *overhead* variabel.

Merujuk Tabel 3, diinformasikan jika biaya overhead tetap meliputi biaya penyusutan aset tetap yang dimiliki oleh UD. Isna Garment. Aset tetap ini diantaranya ialah mesin jahit, mesin neci, dan mesin bordir dengan masa

manfaat diestimasi selama 10 tahun. Bagi aset tetap berikutnya ialah komputer dengan masa manfaat estimasi selama 5 tahun. Adapun total perhitungan biaya depresiasi untuk seluruh aset tetap yang dimiliki adalah sejumlah Rp 3.616.000,-. Bagi biaya *overhead* variabel sesuai pada tabel 4, terdiri dari biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya listrik, biaya *transport*, biaya perawatan mesin, dan biaya produksi lainnya dengan total biaya keseluruhan sebesar Rp 6.870.000,-.

Berdasarkan perhitungan ketiga item biaya tersebut yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead*, pemilik menjumlahkan ketiga *item* biaya tersebut untuk memperoleh nilai harga pokok produksi PDH Rp 80.411.000,-. Adapun total HPP tersebut ialah untuk kapasitas produksi 1.000 item PDH. Jadi, HPP untuk masing-masing *item* PDH ialah sejumlah Rp 80.412,-. Perhitungan yang dilakukan oleh pemilik selama ini didasarkan atas pengalaman usaha yang dimiliki beliau di dunia konveksi hamper lebih dari 20 tahun. Pemilik merasa dengan membebankan biaya secara detail ke dalam produk akan berdampak signifikan pada keakuratan penentuan harga jual produk sehingga dapat bersaing dengan pengusaha konveksi sejenis lainnya.

Perhitungan HPP yang selama ini dilakukan di UD. Isna Garment telah sesuai dengan teori perhitungan HPP yakni metode *full costing*, dimana seluruh biaya telah dibebankan ke dalam produk (Mulyadi, 2018). Hasil riset ini sesuai dengan riset (Wicaksono and Oktavia, 2023) yang menemukan bahwa pelaku UMKM selama ini telah menghitung HPP secara manual sesuai dengan pemahaman yang dimiliki oleh pelaku usaha. HPP dihitung dengan cara menjumlahkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya lainnya yang berhubungan dengan proses produksi barang (Achmad, Dwi and Erna, 2020) Setelah menghitung HPP, bisnis dapat menetapkan harga jual yang kompetitif sambil memastikan margin keuntungan yang sehat (Hilmawan, Nafis and Wicaksono, 2024). Hasil riset ini juga didukung oleh penelitian (Anwar and Widayati, 2023) yang menemukan jika perhitungan HPP dengan metode *full costing* ternyata mampu menghasilkan perhitungan yang lebih baik dibanding metode perhitungan HPP lainnya. Melalui perhitungan HPP, pemilik usaha dapat menentukan harga produk dengan tepat sehingga laba yang dihasilkan jauh lebih optimal (Fahriani, Rohmah and Hariyanto, 2023; Wicaksono *et al.*, 2023).

Kesimpulan

Merujuk penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan UD. Isna Garment selama ini telah melaksanakan perhitungan harga pokok produksi khususnya pada produk PDH. Metode yang dipakai oleh pemilik guna menghitung HPP ialah dengan menggunakan metode *full costing* yakni melalui penjumlahan total biaya bahan baku yang dikeluarkan selama memproduksi PDH dengan biaya gaji karyawan dan biaya lainnya sehubungan dengan produksi produk tersebut. Melalui perhitungan tersebut, pemilik dapat menentukan harga jual yang tepat untuk produk PDH sehingga produk/jasa yang diberikan dapat bersaing dengan pengusaha konveksi lainnya.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Akuntansi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, pemilik dan seluruh karyawan UD. Isna Garment yang telah memberikan izin penelitian dengan topik perhitungan HPP untuk produk PDH.

Daftar Pustaka

Achmad, W., Dwi, S. and Erna, S. (2020) 'The Preparation of Financial Reports Based on The Micro Entities of Small and Medium Financial Accounting (SAK EMKM) in Muncul Kicau Micro Bussiness', *Economics & Business*, 2(February), pp. 48–55.

Al-refiay, H.A.N. *et al.* (2022) 'The Impact of Financial Accounting in Decision Making Processes in

Business Article history : Information ' ; *International Journal Of Professional Business Review*, 7(4), pp. 1–13.

Anwar, C. and Widayati, A. (2023) 'Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual CV. Vio Indonesia dalam Meningkatkan Profitabilitas Usaha', *JISOS: Jurnal Ilmu Sosial*, 2(1), pp. 1409–1418.

Aryanto, R. et al. (2024) *Creativepreneurship: Membangun Bisnis di Industri Kreatif*. Makassar: Nas Media Pustaka.

Dewi, N.S. and Wicaksono, A. (2023) 'Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Coklat Klasik di Goo 99 Lippo Plaza Sidoarjo', *Measurement Jurnal Akuntansi*, 17(2), pp. 166–172. Available at: <https://doi.org/10.33373/mja.v17i2.5794>.

Fahriani, D., Rohmah, F.Y. and Hariyanto, W.E. (2023) 'Analisis Harga Pokok Produk Metode Full Costing Dan Penentuan Harga Jual Udang Vaname Metode Cost Plus Pricing', *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(4), pp. 693–702.

Firdaus, F.N.A.A. and Aini, N. (2024) 'Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Materi Sistem Peredaran Darah pada Mata Pelajaran IPA', *Nusantara Educational Review*, 1(2), pp. 70–77. Available at: <https://doi.org/10.55732/ner.v1i2.1171>.

Hikmah, I. and Taufiq, M. (2023) 'Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Fire Alarm System (Studi Kasus pada PT Mitra Tama Sinergi)', *Nusantara Entrepreneurship and Management Review*, 1(1), pp. 57–63. Available at: <https://doi.org/10.55732/nemr.v1i1.1046>.

Hilmawan, T., Nafis, M.A.A. and Wicaksono, A. (2024) 'Mengurai Kompleksitas Harga Pokok Produksi: Pendekatan Full Costing untuk Efisiensi Harga Jual', *Nusantara Entrepreneurship and Management Review*, 2(1). Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.55732/nemr.v1i2.1178>.

Irawan, M.C.S. et al. (2023) 'Global Patent Landscape of Decision Support System in The Business: An Overview', in 2023 International Conference on Information Management and Technology (ICIMTech). IEEE, pp. 464–469. Available at: <https://doi.org/10.1109/ICIMTech59029.2023.10277829>.

Iriyadi, I. et al. (2024) 'The Effect of Sustainability Reporting, Transfer Pricing, and Deferred Tax Expense on Tax Avoidance in Multinational Manufacturing Sector Companies', *Journal of Governance and Regulation*, 13(1), pp. 50–62. Available at: <https://doi.org/10.22495/jgrv13i1art5>.

Kafidin Muzakki and Dian Fahriani (2022) 'Implementasi Digital Marketing dan Strategi Sustainability UMKM Pengrajin Kayu Kota Blitar', *Journal of Research and Technology*, 8(1), pp. 41–50. Available at: <https://doi.org/10.55732/jrt.v8i1.622>.

Lestari, S. and Wicaksono, A. (2023) 'Analysis of financial reports based on liquidity , solvency and profitability ratios to assess financial performance in cooperative konsumen dokma nahdlatul ulama sidoarjo university', *Jurnal Mantik*, 7(3), pp. 1872–1881.

Mawaddah, A.R. and Lestari, W.M. (2024) 'Pengembangan Media Pembelajaran "STAR" Materi Sistem Tata Surya berbasis Construct 2 Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI di Sekolah Dasar', *Nusantara Educational Review*, 1(2), pp. 78–85. Available at: <https://doi.org/10.55732/ner.v1i2.1172>.

Meiryani et al. (2023) 'Analysis of Price and Market Capitalization of Alternative Coin As A Cryptocurrency Market Education Facility in Indonesia', *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 101(8).

Mulyadi (2018) *Akuntansi Biaya*. 5th edn. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Prastyawati, E.E. and Novie, M. (2023) 'Implementasi Total Quality Management: Dampak terhadap

Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan di PT Tiga Permata Ekspres', *Nusantara Entrepreneurship and Management Review*, 1(1), pp. 47–56. Available at: <https://doi.org/10.55732/nemr.v1i1.1045>.

Pujianto, W.E. et al. (2021) 'Eco-Pesantren: Islamic Boarding School Transformation Program to Support Natural Sustainability and Sustainable Development', in *Proceedings of the International Conference on Industrial & Mechanical Engineering and Operations Management Dhaka, Bangladesh*. Dhaka, Bangladesh.

Septin, A.K., Muzakki, K. and Putrihadiningrum, D.C. (2022) 'Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Recycle Pet Flakes dengan Metode Full Costing (Studi Kasus PT Abadi Sinar Baru Indah)', *GREENOMIKA*, 4(1), pp. 23–30. Available at: <https://doi.org/10.55732/unu.gnk.2022.04.1.3>.

Sugiyono (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V.W. (2020) *Akuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Suzan, L. and Nabilah, S. (2020) 'Effect of production Costs and Sales on the Company's Net Profit', *Jurnal Akuntansi*, 24(2), pp. 169–186. Available at: <https://doi.org/10.24912/ja.v24i2.689>.

Tyoso, J.S.P. and Haryanti, C.S. (2020) 'Perlukah Mempertahankan Keunggulan Kompetitif oleh UMKM? (Studi Kasus UMKM Semarang)', *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 9(2), p. 123. Available at: <https://doi.org/10.30588/jmp.v9i2.496>.

Wicaksono, A. et al. (2023) 'Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Dengan Memanfaatkan Aplikasi Buku Warung Pada Umkm Di Kelurahan Sepanjang', *Abdimas Altruis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), pp. 152–155. Available at: <https://doi.org/10.24071/aa.v6i2.6832>.

Wicaksono, A. and Anwar, C. (2023) 'Analysis of Cost of Goods Sold Calculation in MSMEs Pahala Geprek & Chicken', *International Journal of Global Accounting, Management, Education, and Entrepreneurship (IJGAME2)*, 4(1). Available at: [https://doi.org/https://doi.org/10.48024/ijgame2.v4i1.102](https://doi.org/10.48024/ijgame2.v4i1.102).

Wicaksono, A. and Oktavia, A.N. (2023) 'Implementation Calculation Cost of Production Manggar Crackers at UD. Karya Usaha', *Klabat Accounting Review*, 4(2), pp. 117–122.